

## KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BULUTANGKIS PADA ATLET PEMULA DI ASJAD CLUB PONTIANAK

**Asrofi, Fitriana Puspa Hidasari, Mimi Haetami,**  
Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak  
Email: *asroficr30gmail.com*

### **Abstract**

*The background of this research is the formulation of the problem, namely how the ability of basic badminton techniques for beginners at Asjad Club Pontianak. The goal to be achieved is to determine the basic technical ability of badminton in beginner athletes at Asjad Club Pontianak. The research method used is descriptive quantitative method in the form of survey research. The sample used in this study were 30 beginner athletes at Asjad Club Pontianak. Based on the results of the research that has been carried out, the value of 30 athletes for long service obtained an average value of 46.47, while in the good category as many as 22 athletes with a percentage of 73.33% and 8 athletes can be categorized as sufficient with a percentage of 26.67%. The backhand short serve value obtained an average value of 52.33 and from 30 athletes all of them could be categorized as good with a percentage of 100%. The average value for the basic technical ability of badminton over lob obtained an average value of 52.37 with a good category obtained by 26 athletes with a percentage of 86.67%, a sufficient category with a percentage of 6.67% with 2 athletes and for the very good category a percentage value of 6.67% with 2 athletes. As for the value of basic smash ability, the average value is 56.70 with a sufficient category obtained by 2 athletes with a percentage of 6.67% and a good category obtained a percentage of 93.33% with 28 novice athletes at Asjad Club Pontianak. The results of the research above can be concluded that the overall basic technical ability of badminton in 30 beginner athletes at Asjad Club Pontianak can be categorized as good.*

**Keywords:** *Basic Technique Ability, Badminton Strokean*

### **PENDAHULUAN**

Permainan bulutangkis atau badminton adalah salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Bulutangkis sudah menjadi olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia seperti orang tua, remaja, anak-anak baik dalam golongan putra atau putri. Karna bulutangkis merupakan olahraga yang mudah dimainkan dan tidak memerlukan tempat yang luas untuk memainkannya. Selain itu juga bulutangkis dapat menjadi olahraga yang menghasilkan prestasi bagi anak-anak yang menekuni bulutangkis, sehingga meningkatkan minat para orangtua untuk membina anak-anak untuk masuk dalam klub bulutangkis yang ada di daerah sebagai salah satu cara untuk mengembangkan bakatnya dan menjadi atlet yang berprestasi untuk daerahnya masing-masing (Wijaya, 2017, p. 106). Disisi lain arti dari permainan olahraga bulutangkis adalah salah satu olahraga raket yang dimainkan oleh

dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang saling berlawanan di bidang lapangan yang dibagi dua oleh sebuah net (jarring), dengan menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai obyek yang dipukul, lapangan permainan berbentuk persegi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan (Bahri & Permadi, 2019, p. 376).

Bermain bulutangkis bagi anak-anak apabila dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kriteria tertentu, maka akan banyak manfaat yang di peroleh, terutama dapat mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan mental psikologis terhadap anak-anak. Permainan bulutangkis sangat mengutamakan aktifitas fisik, sehingga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik yang lebih cepat. Selain itu juga anak

akan memiliki tingkat kesadaran jasmani yang lebih baik.

Pada permainan bulutangkis, ada beberapa faktor yang mendukung terwujudnya kemampuan bermain yang bagus, antara lain faktor fisik, teknik, taktik dan mental. Selain itu dalam bermain bulutangkis, diperlukan kecepatan, kekuatan, koordinasi, reaksi, naluri, keterampilan teknik bermain. Oleh karena itu, salah satu persyaratan untuk sukses dalam bermain bulutangkis diperlukan penguasaan teknik dasar bermain bulutangkis, karena teknik dasar dalam permainan bulutangkis merupakan salah satu pondasi yang tidak dapat di pisahkan di dalam permainan bulutangkis dan juga menjadi salah satu penentu untuk memenangkan pertandingan.

Setiap cabang olahraga khususnya bulutangkis harus menguasai keterampilan dasar untuk bisa bermain bulutangkis. Keterampilan dasar adalah ketrampilan khusus yang harus dikuasai oleh pemain bulutangkis dengan tujuan untuk dapat mengembalikan *shuttlecock* dengan sebaik-baiknya (Islahuzzaman 2010, p. 298). Dalam permainan bulutangkis sangat membutuhkan keterampilan untuk menguasai teknik dasar permainannya seperti cara memegang raket, gerakan kaki (*footwork*) dan teknik dasar pukulan (Sutiyawan, Yunitaningrum, & Purnomo 2015, p. 3). Dalam permainan bulutangkis ada beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai salah satunya adalah teknik pukulan.

Teknik pukulan adalah cara-cara melakukan pukulan dalam permainan bulutangkis dengan tujuan untuk menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangan lawan dan bulutangkis dikenal sebagai olahraga yang banyak menggunakan pergelangan tangan. Karena itu, di dalam bulutangkis mempunyai teknik dasar Bulutangkis, Teknik Dasar Pukulan dalam Bulutangkis ada 5 Teknik yaitu sebagai berikut: (1) Servis (2) Smash (3) Dropshot (4) Lop (5) Netting.

Kelima teknik dasar permainan bulutangkis tersebut harus dikuasai oleh pebulutangkis untuk mencapai tujuan permainan. Olahraga bulutangkis dikenal dengan olahraga yang banyak menggunakan pergelangan tangan. Oleh karena itu, seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik

akan lebih mudah dalam melakukan penyerangan dan pertahanan, serta dapat lebih bervariasi dalam penerapan strategi (Bahri & Permadi, 2019, p. 376).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di lapangan dan wawancara dengan pelatih bahwa Beberapa atlet sudah ada yang bisa menguasai teknik dasar bulutangkis namun sebagian besar atlet di Asjad Club Pontianak masih kurang menguasai teknik dasar permainan bulutangkis antara lain : 1) Teknik pemegangan raket; 2) Teknik pukulan netting; 3) Teknik pukulan dropshot; 4) Teknik pukulan smash; 5) Teknik pukulan lob; dan 6) Teknik pukulan smash. Akan tetapi observasi tersebut masih bersifat pembicaraan yang tidak disertai dengan fakta-fakta data yang valid.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk bisa mendapatkan jawaban yang lebih valid dari permasalahan yang ada maka perlu dilakukan sebuah penelitian sehingga jawaban yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Pada Atlet Pemula Di Asjad Club Pontianak” Alasan peneliti mengambil judul tersebut adalah karena teknik dasar merupakan jantung dalam permainan bulutangkis untuk atlet pemula khususnya, karena tujuan permainan bulutangkis adalah memukul kok dengan raket dengan teknik tertentu dan berusaha menjatuhkan kok di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak menjatuhkan kok di daerah permainan sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 atlet pemula di Asjad Club Pontianak dengan rata-rata usia 9-12 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan seluruh atlet pemula dengan rata-rata usi 9-12 tahun di Asjad Club Pontianak sebanyak 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes kemampuan teknik dasar bulutangkis atlet pemula di Asjad Club Pontianak dan alat untuk

mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan instrument lembaran tes kemampuan teknik dasar bulutangkis oleh Tony Grice (dalam Sutiyawan, Yunitaningrum, & Purnomo, 2013, p. 4-9) yang terdiri dari *servis panjang*, *servis pendek backhand*, *overhead lob*, dan *smash*.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus di bawah ini:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

**Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Atlet Pemula Di Asjad Club Pontianak**

Indikator Penilaian	N	Rata-rata	Min	Max	Standar Deviasi
<b>Servis Panjang</b>	30	46.47	41	52	3.42
<b>Servis Pendek <i>Backhand</i></b>	30	52.33	49	57	2.31
<b><i>Overhead Lob</i></b>	30	52.37	47	59	3.36
<b><i>Smash</i></b>	30	56.70	51	62	2.88

Adapun deskripsi data penelitian pada table 4.1 yaitu nilai kemampuan teknik dasar bulutangkis atlet pemula di Asjad Club Badminton yang terdiri dari 30 atlet pemula maka diperoleh nilai untuk servis panjang yaitu nilai rata-rata 46.47, skor minimal 41, sedangkan skor maksimal 52, dan nilai standar deviasi untuk servis panjang adalah 3.42. Nilai servis pendek *backhand* diperoleh nilai rata-rata sebesar 52.33, nilai minimal 49, sedangkan nilai maksimal 57, dan untuk nilai standar deviasi sebesar 2.31. Untuk nilai *overhead lob* diperoleh

Keterangan:

DP : Deskriptif Persentase

n : Jumlah Nilai yang Diperoleh

N : Jumlah Keseluruhan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan peneliti dapat di sajikan pada table 4.1 di bawah ini:

nilai rata-ratanya yaitu 52.37, nilai minimalnya 47, sedangkan nilai maksimalnya 49, dan standar deviasi diperoleh nilai 3.36. Dan nilai *smash* diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 56.70, nilai minimal 51, sedangkan untuk nilai maksimal 62, dan nilai standar deviasinya adalah 2.88.

### Hasil Nilai Keterampilan Servis Panjang

Berdasarkan analisis data persentase yang dilakukan peneliti diperoleh nilai keterampilan servis panjang di sajikan dalam table 4.2 sebagai berikut:

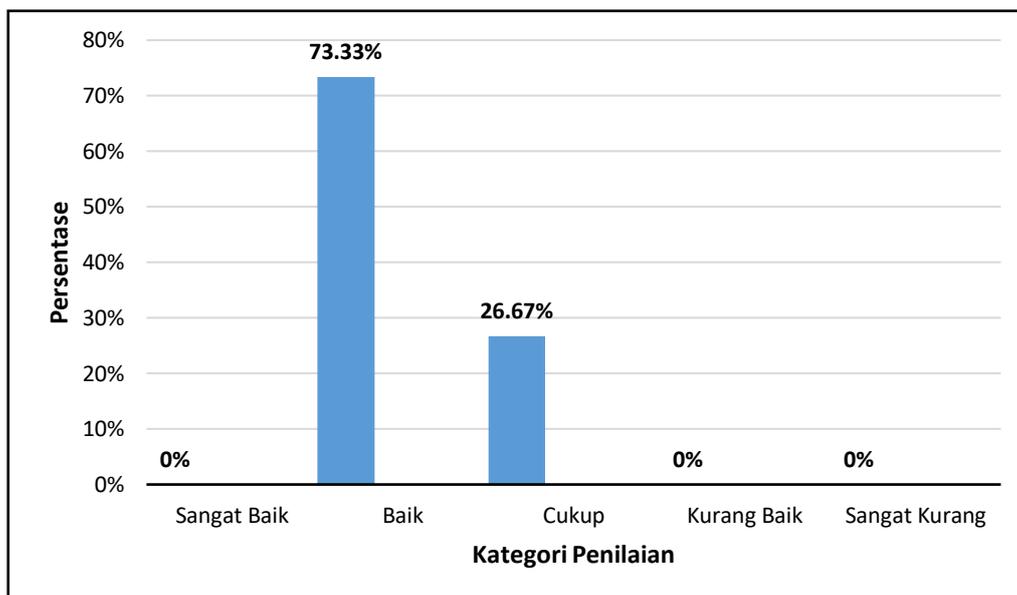
**Table 4.2 Persentase Nilai Kemampuan Servis Panjang Atlet Pemula Di Asjad Club Pontianak**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	56-65	0	0%
2	Baik	45-54	22	73.33%
3	Cukup	34-44	8	26.67%

4	Kurang Baik	24-33	0	0%
5	Sangat Kurang	13-23	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada table 4.2 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada grafik 4.1 sebagai berikut:

**Grafik 4.1** Grafi Persentase Nilai Keterampilan Servis Panjang Atlet Pemula Di Asjad Club Pontianak



Berdasarkan data pada table 4.2 dan grafik 4.1 diperoleh nilai untuk servis panjang dari 30 atlet pemula di asjad club Pontianak dengan kategori baik sebanyak 22 atlet dengan persentase 73.33%, sedangkan sebanyak 8 atlet dikategorikan cukup dengan persentase 26.67%.

#### **Hasil Nilai Keterampilan Servis Pendek *Backhand***

Berdasarkan analisis data persentase yang dilakukan peneliti diperoleh nilai keterampilan servis pendek *backhand* disajikan dalam table 4.3 sebagai berikut:

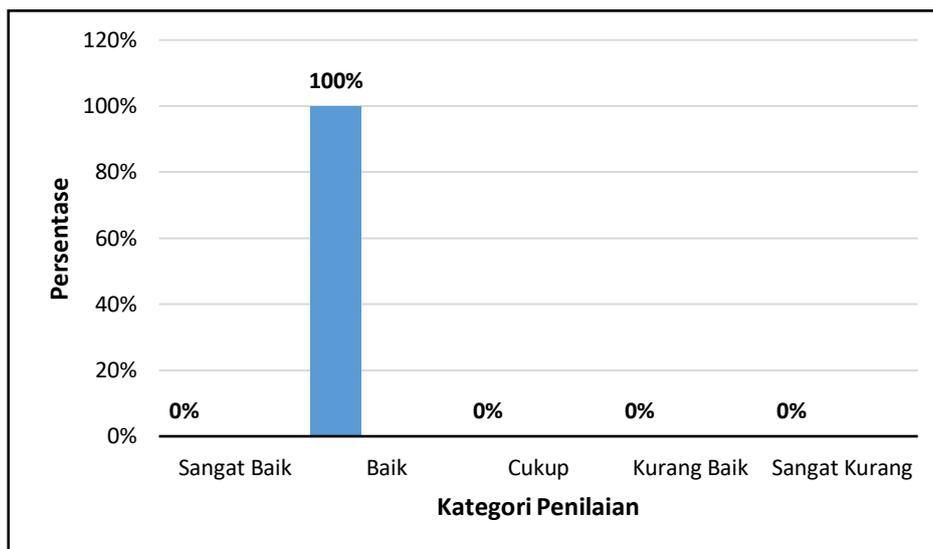
**Table 4.3** Persentase Nilai Keterampilan Servis Pendek *Backhand* Atlet Pemula Di Asjad Club Pontianak

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	59-70	0	0%
2	Baik	48-58	30	100%
3	Cukup	37-47	8	0%
4	Kurang Baik	26-36	0	0%

5	Sangat Kurang	14-25	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada table 4.3 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada grafik 4.2 sebagai berikut:

**Grafik 4.2 Grafi Persentasi Nilai Keterampilan Servis Pendek *Backhand* Atlet Pemula Di Asjad Club Pontianak**



Berdasarkan data pada table 4.3 dan grafik 4.2 diperoleh nilai untuk servis pendek *backhand* dari 30 atlet pemula di asjad club Pontianak dapat dikategori baik secara keseluruhan dengan persentase 100%.

#### **Hasil Nilai Keterampilan *Overhead Lob***

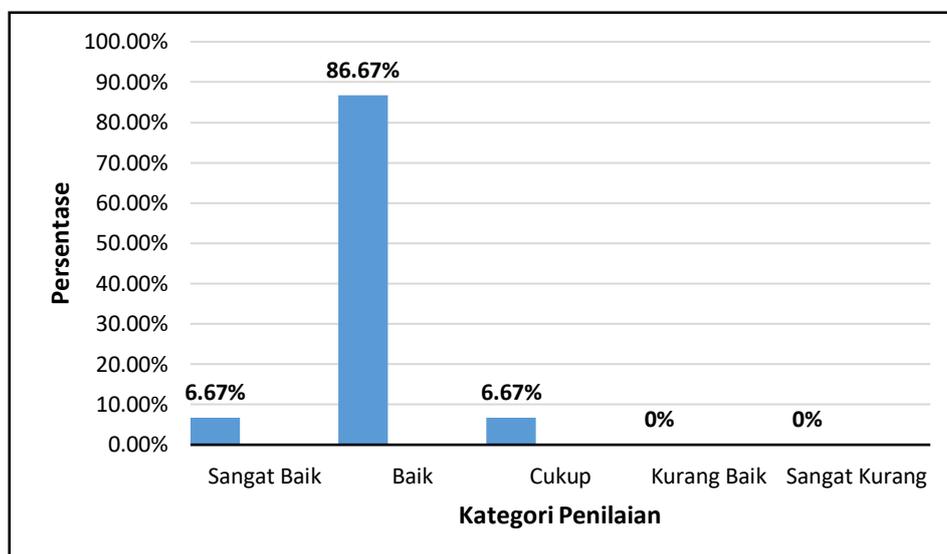
Berdasarkan analisis data persentase yang dilakukan peneliti diperoleh nilai keterampilan *overhead lob* yang disajikan dalam table 4.4 sebagai berikut:

**Table 4.4 Persentase Nilai Keterampilan *Overhead Lob* Atlet Pemula Di Asjad Club Pontianak**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	59-70	2	6.67%
2	Baik	48-58	26	86.67%
3	Cukup	37-47	2	6.67%
4	Kurang Baik	26-36	0	0%
5	Sangat Kurang	14-25	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada table 4.4 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada grafik 4.3 sebagai berikut:

**Grafik 4.3 Grafi Persentasi Nilai Keterampilan *Overhead Lob* Atlet Pemula Di Asjad Club Pontianak**



Berdasarkan data pada table 4.4 dan grafik 4.3 diperoleh nilai untuk keterampilan *overhead lob* dari 30 atlet pemula di asjad club Pontianak dengan kategori sangat baik sebanyak 2 atlet dengan persentase 6.67%, sedangkan sebanyak 26 atlet dikategorikan baik dengan persentase 86.67%, dan sebanyak 2 atlet pemula

keterampilan *overhead lob*nya masih dikategorikan cukup dengan persentase 6.67%.

#### **Hasil Nilai Keterampilan *Smash***

Berdasarkan analisis data persentase yang dilakukan peneliti diperoleh nilai keterampilan *smash* di sajikan dalam table 4.5 sebagai berikut:

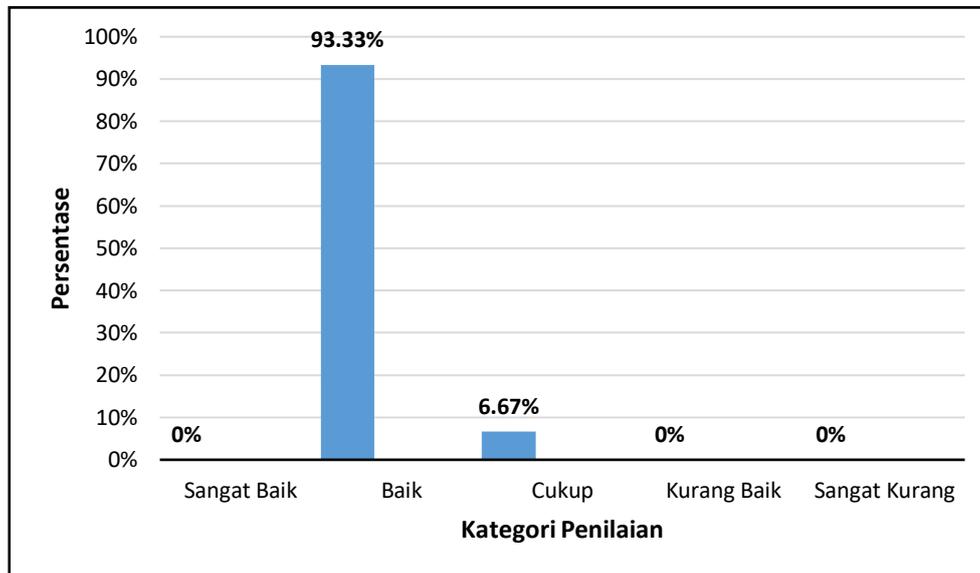
**Table 4.5 Persentase Nilai Keterampilan *Smash* Atlet Pemula Di Asjad Club Pontianak**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	64-75	0	0%
2	Baik	52-63	28	93.33%
3	Cukup	40-51	2	6.67%
4	Kurang Baik	28-39	0	0%
5	Sangat Kurang	15-27	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada table 4.5 maka digambarkan dalam bentuk grafik pada grafik 4.4 sebagai berikut:

**Grafik 4.4 Grafi Persentasi Nilai Keterampilan *Smash* Atlet Pemula**

## Di Asjad Club Pontianak



Berdasarkan data pada table 4.5 dan grafik 4.4 diperoleh nilai untuk *smash* dari 30 atlet pemula di asjad club Pontianak dengan kategori baik sebanyak 28 atlet dengan persentase 93.33%, sedangkan sebanyak 2 atlet dikategorikan cukup dengan persentase 6.67%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bulutangkis pada atlet pemula Di Asjad Club Pontianak, maka secara umum kemampuan teknik dasar atlet pemula tersebut dapat di kategorikan baik, dimana berdasarkan beberapa keterampilan yang telah di analisis deskriptif diperoleh bahwa nilai persentase kemampuan teknik dasar bulutangkis atlet pemula di Asjad Club Pontianak secara keseluruhan dari 30 atlet pemula dapat di kategorikan baik.

Hasil yang ditunjukkan tersebut didukung oleh catatan lapangan berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan diantaranya dengan pengukuran keterampilan dengan kisi-kisi penilaian melalui 5 kategori nilai atlet

menunjukkan penampilan gerak yang baik khususnya pada kemampuan teknik dasar pukulan servis pendek *backhand* sebanyak 100 atlet yang mencapatakan kategori baik dengan

persentase mencapai 100% dengan nilai rata-rata 52.33, nilai minimal 49, nilai maksimal 57 dan standar deviasinya sebesar 2.31. Sedangkan untuk kemampuan servis panjang dengan kategori baik sebanyak 22 atlet persentase yang diperoleh sebesar 73.33% sedangkan sebanyak 8 atlet di kategorikan cukup dengan persentase 26.67%, dengan nilai rata-rata sebesar 46,47, nilai minimal 41, nilai maksimal 52 dan nilai standar deviasinya sebesar 3.42. Begitu juga dengan *smash* kemampuan atlet pemula di Asjad Club Pontianak sebanyak 28 atlet memperoleh nilai dengan kategori baik sebesar 93.33% dan kategori cukup sebanyak 2 atlet dengan persentase 6,67%. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 56.70, nilai minimal 51, nilai maksimal 62 dan 2.88 dengan nilai standar deviasi. Sedangkan pada kemampuan *overhead lob* atlet kebanyakan dikategori baik sebanyak 26 atlet dengan persentase mencapai 86,67% dan 6,67% atlet pemula di asjad club Pontianak yang di kategorikan cukup sebanyak 2 atlet dan dengan kategori sangat baik sebanyak 2 atlet dengan persentase 6,67%, sedangkan nilai rata-ratanya sebesar 52.37, nilai minimalnya 47, nilai maksimalnya 59, dan nilai standar deviasinya memperoleh angka sebesar 3.36 untuk atlet pemula di Asjad Club Pontianak.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut nilai untuk servis panjang yaitu dengan kategori baik dengan nilai persentase 73.33% sedangkan pada kategori cukup dengan nilai persentase 26.67% dengan nilai rata-rata 46.47%. Nilai servis pendek *backhand* dapat dikategorikan baik dengan persentase 100% dengan nilai rata-rata 52.33. Sedangkan nilai *overhead lob* diperoleh 26 atlet yang mendapat kategori baik dengan persentase 86.67%, 2 kategorikan cukup dengan persentase 6.67%, dan kategorikan sangat baik dengan persentase 6.67% dengan nilai rata-rata 52.37. dan untuk nilai *smash* dapat dikategorikan baik dengan persentase 93.33% dan kategori cukup dengan persentase 6.67% dengan nilai rata-rata 56.70.

Hasil penelitian tersebut di atas bahwa dapat disimpulkan secara keseluruhan kemampuan teknik dasar bulutangkis pada atlet pemula Di Asjad Club Pontianak dapat di kategorikan baik. Hal ini terlihat dari observasi lapangan yang dilakukan peneliti bahwa atlet cukup antusias dalam mengikuti proses pelatihan yang diberikan oleh pelatih dan wawancara dengan pelatih yang mengatakan bahwa sebagian besar atlet sudah ada yang bisa menguasai teknik dasar bulutangkis namun ada beberapa atlet di Asjad Club Pontianak masih kurang menguasai teknik dasar permainan bulutangkis itu terbukti dengan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

### Saran

Saran yang dapat dijadikan acuan sebagai hasil dari kesimpulan penelitian yang ada adalah siswa diharapkan untuk selalu aktif dan konsentrasi dalam mengikuti proses pelatihan agar isi program pelatihan yang diberikan oleh pelatih dapat diterima dengan baik dan juga diharapkan pelatih untuk terus berinovasi didalam pemberian program latihan kepada atlet-atlet muda agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dan mendapatkan prestasi ditingkat daerah, nasional maupun internasional.

### DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aksan, H. (2013). *Mahir Bulu Tangkis*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Ardyanto, S. (2018). Peningkatan Teknik Servis Pendek Pada Bulutangkis Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 4(3), 21–32.

Adi, B. S. (2010). Meningkatkan Kebugaran Jasmani Anak SD Melalui Latihan Kebugaran Aerobik. *Dosen jurusan FIP UNY*.

Abdillah, I. R. (2016). *Kemampuan Pukulan Pemain Bulutangkis Klub Bina Satria Tangkas Wonosobo Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Bahri, S., & Permadi, A. G. (2019). Analisis Keterampilan Dasar Bulutangkis Pada Ukm Ikip Mataram Tahun 2019. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 3(2).

Candra, S. D. (2019). Studi Cross-Sectional Perkembangan Kemampuan Lompat Jauh tanpa Awalan pada Anak Usia 6 sampai dengan 12 Tahun Ditinjau dari Jenis Kelamin di Kabupaten Trenggalek. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(1), 56-62.

Fajar, M. (2020). Survei Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Patra Mandiri 1 Plaju. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(1), 90-101.

Firmansyah, U. (2013). *Keterampilan Bermain Bulutangkis Ditinjau Dari Unsur Fisik Dominan Dalam Bulutangkis Pada Pemain Tunggal Anak Putra Persatuan Bulutangkis Purnama Surakarta*. Sebelas Maret University.

Hendra Sutiawan, T., Yunitaningrum, W., & Purnomo, E. (2015). Keterampilan Teknik Dasar Pukulan Pada Proses Pembelajaran Bulu Tangkis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(8), 1–15.

Haerun, M., Hasanuddin, H., & Juhanis, J. (2020). *Survei Tingkat Keterampilan Servis Pendek Dalam Permainan Bulutangkis Pada Mahasiswa Bkmf*

- Bulutangkis Fik Unm* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Islahuzzaman. (2010). Analisis Teknik Dasar Pukulan Bulutangkis Game 21 pada Tunggal Putra. *Jurnal FKIP UNS. Volume 3. No. 1. Halaman 295-308. Tahun 2010.*
- Kemendikbud. (2017). Shuttlecock/kock Menari di Udara. *Pertanian Global, Aspek Sosial Kultural, Ekonomi Dan Ekologi*, 2(1), 1–7.
- Maghfiroh, I. N., Muryono, S., & Setiawan, M. R. (2015). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Cedera Bahu pada Pemain Bulutangkis di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 2(1), 1–6.
- Nurdwi, H. S. K. (2019). *Tingkatketerampilan Teknik Dasar Servis Dalam Permainan Bulutangkis Pada Atlet PB. Karsa Mandiri Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Nurhasanah. (2012). *Kemampuan Anak Tunagrahita Rintangan Dalam Bina Diri Memasak Lapis Singkong Di SLB Negeri Pembinaan Yogyakarta (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).*
- Purnama, S. K. (2010). *Kepelatihan Bulu Tangkis Modern*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Prasetyo, A. (2015). *Tingkat Kemampuan Servis Panjang Dalam Permainan Bulutangkis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Rejowinangun 1 Kota Gede Yogyakarta Tahun Ajaran2014/2015*, 151, 10–17.
- Siyoto, S., & Sodik M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Salim & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Subarkah, A., & Marani, I. N. (2020). Analisis Teknik Dasar Pukulan Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Menssana*, 5 No.2, 146–156.
- Suharto, T. H. (2019). Meningkatkan Keterampilan Footwork Atlit Bulutangkis Usia 6-12 Tahun Dengan Pendekatan Bermain. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1), 56–62. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6569>
- Wijaya, A. (2017). Analisis Gerak Keterampilan Servis Dalam Permainan Bulutangkis (Suatu Tinjauan Anatomi, Fisiologi, dan Biomekanika) Kata. *Indonesia Performance Journal*, 1(2), 106–111.
- Zhafirin, S. (2015). *Media Pembelajaran Teknik Dasar Olahraga Bulutangkis Pada SMP Menggunakan Html5. Makalah Program Studi Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika. Universitas Nuhammadiyah Surakarta.*